

Bimbingan Pembuatan dan Penggunaan Alat Peraga Olahraga Permainan Tradisional (Bakiak dan Dam - Dam) Serta Seni Rupa Bagi Guru SDN 175 Bulu - Bulu Kabupaten Bulukumba

Lutfi B, Yusnadi dan Nasaruddin

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat bertujuan untuk (1) mempergunakan Alat Peraga Olahraga Permainan Tradisional (Bakiak dan Dam - Daman) serta seni rupa dalam melaksanakan pembelajaran sesuai materi yang diajarkan untuk meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran, (2) meningkatkan kemampuan penguasaan materi dan keterampilan menggunakan Alat Peraga Olahraga Permainan Tradisional (Bakiak dan Dam - Daman) serta seni rupa bagi Guru-guru di SDN 175 Bulu - bulu Kabupaten Bulukumba. Selain itu dapat meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar dan untuk menunjang pelaksanaan cara belajar siswa aktif (CBSA). Target khusus yang ingin dicapai adalah (1) menambah pengetahuan dan keterampilan serta kreatifitas guru menggunakan alat praktik alat peraga dalam percobaan, (2) mengembangkan media pembelajaran berdasarkan kebutuhan belajar dan perkembangan anak, serta (3) teratasinya kesulitan/keterbatasan penggunaan Alat Peraga Olahraga Permainan Tradisional (Bakiak dan Dam - Daman) serta seni rupa dalam percobaan untuk keperluan pembelajaran. Metode dan pendekatan yang digunakan yaitu: metode ceramah bervariasi demonstrasi, dan pemberian tugas dengan penerapan pendekatan Keterampilan Proses. Luarannya adalah: Penuntun kegiatan percobaan, Lembar Kerja Siswa, dan alat peraga Permainan Olahraga Tradisional. Metode ceramah dengan memberikan penyuluhan tentang tata cara penggunaan Alat Peraga Olahraga Permainan Tradisional (Bakiak dan Dam - Daman) serta seni rupa kepada Guru. Metode demonstrasi dengan memperagakan pembuatan dan penggunaan Alat Peraga Olahraga Permainan Tradisional (Bakiak dan Dam - Daman) serta seni rupa sesuai topik materi yang akan diajarkan. Metode praktikum dengan memberikan kesempatan kepada murid untuk melakukan praktikum sesuai pokok bahasan yang diajarkan dan Lembar kegiatan peserta didik yang diberikan sambil dibimbing tentang cara penggunaan Alat Peraga Olahraga Permainan Tradisional (Bakiak dan Dam - Daman) serta seni rupa. Terakhir metode pemberian tugas melalui pertanyaan yang akan dikerjakan di rumah

Kata Kunci: Penggunaan alat peraga, Guru SD, Bulukumba

PENDAHULUAN

Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan menggunakan media alat peraga pembelajaran menggunakan alat bantu yang tepat adalah salah satu metode yang diharapkan dapat mempercepat penguasaan pengetahuan dan keterampilan terhadap materi yang dipelajarinya. Anak usia sekolah dasar memiliki kemampuan sangat terbatas dalam mentransper ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya sehingga perlu dibantu melalui berbagai cara, metode dan model pembelajaran, terutama program pendekatan yang menekankan pada pengembangan kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan belajar pendidikan jasmani anak, khususnya pada mata pelajaran Olahraga Permainan Tradisional (Bakiak dan Dam-daman) serta Seni Rupa

Olahraga Permainan Tradisional (Bakiak dan Dam-daman) serta Seni Rupa merupakan sarana berpikir deduktif dalam menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Sifat kuantitatif Olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa ini telah dapat meningkatkan daya prediksi dan control dari ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dengan Olahraga Permainan Tradisional, dan Seni rupa dapat memberikan jawaban yang bersifat eksak sehingga memungkinkan pemecahan masalah secara lebih tepat, cepat dan cermat.

Logika yang berpangkal dari Olahraga Permainan Tradisional, dan Seni rupa, juga telah merupakan landasan yang kuat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam usaha meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan umat manusia. Oleh karena itu, Olahraga permainan tradisional dan Seni rupa, tidak lagi dipandang hanya sebagai ilmu pengetahuan tetapi lebih dari itu, Olahraga permainan Tradisional dan Seni rupa telah menjadi sarana untuk menjadi hakikat keilmuan dan keterampilan, sehingga tidak dapat disangkal lagi bahwa untuk menunjang keberhasilan penguasaan ilmu pengetahuan dan

keterampilan, peranan Olahraga permainan Tradisional, dan Seni rupa menjadi sangat dominan.

Penguasaan Olahraga permainan Tradisional dan seni rupa secara umum yang didukung oleh penguasaan terhadap konsep Olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa di sekolah dasar akan memberikan landasan yang kuat untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedang penguasaan konsep Olahraga Permainan Tradisional dan seni rupa di sekolah akan sangat ditentukan oleh penguasaan anak didik terhadap konsep Olahraga Permainan Tradisional dan seni rupa di sekolah dasar.

Dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka penguasaan konsep dasar dan mengaplikasikannya Olahraga permainan Tradisional bagi anak didik di sekolah dasar perlu dilestarikan kembali dan ditingkatkan. Demikian pula Seni rupa yang memang sudah dirancang khusus sesuai tujuannya yang ada di sekolah tersebut jarang digunakan karena pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan guru untuk itu sangat terbatas. Salah satu pendekatan yang digunakan ialah penyajian materi melalui penerapan media alat peraga olahraga permainan tradisional dan seni rupa di SDN No 175 Bulu - Bulu Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. Pembelajaran Olahraga permainan tradisional dan seni rupa yang baik memang tidak cukup hanya bersumber pada pengalaman dan buku. Pembelajaran itu harus dilengkapi dengan alat praktik berupa alat peraga yang antara lain yaitu: bakiak/dam-daman dan seni rupa yang digunakan untuk demonstrasi di Sekolah dasar, sehingga dapat mendorong anak untuk mengembangkan dasar-dasar pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang berguna untuk kesehatan fisik maupun mental di sekolah maupun dalam masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pengabdian kepada masyarakat akan difokuskan pada Sekolah Dasar dalam menerapkan Bimbingan/pelatihan pembuatan dan penggunaan Media Alat Peraga Olahraga Permainan Tradisional (Bakiak dan Dam-daman serta Seni Rupa kepada guru dan siswa untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam melaksanakan percobaan dengan menggunakan peralatan alat peraga tersebut di Sekolah Dasar. SDN No 175 Bulu - Bulu adalah salah satu Sekolah Dasar di

Kabupaten Bulukumba. Sekolah tersebut termasuk SD yang berlokasi di Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. Bangunan sekolah tersebut sudah beberapa kali mengalami renovasi karena usianya sudah cukup lama. Namun demikian masih ditemukan berbagai kendala seperti fasilitas ruangan khusus untuk alat olahraga dan seni rupa yang belum tersedia serta sumber daya manusia untuk tenaga Pengajar pendidikan jasmani khususnya Olahraga permainan tradisional (Bakiak dan Dam-daman) serta Seni rupa belum memadai.

Untuk menangani permasalahan mitra menyangkut penggunaan media dengan menggunakan alat peraga Olahraga Permainan Tradisional (Bakiak dan Dam-daman) serta Seni Rupa sebagai upaya untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran dalam rangka peningkatan kualitas PBM di SD untuk mata pelajaran pendidikan jasmani khususnya Olahraga Permainan Tradisional (Bakiak dan Dam-daman) serta Seni Rupa. Solusi yang ditawarkan diawali dengan pemberian stimulus yang dapat merangsang perkembangan intelegensi-intelektual anak secara maksimal baik secara verbal maupun non-verbal. Sehubungan dengan itu, maka media pembelajaran SD yang perlu dikembangkan ialah media alat peraga karena dapat menjadi stimulus yang efektif. Selain itu, dapat pula memberikan pengalaman-pengalaman nyata yang perlu bagi perkembangan intelegensi anak, terutama dalam permainan ini memiliki nilai afektif, kognitif dan psikomotor sebagai bentuk dari pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (Aip Syarifuddin dan Muhadi, 1993) . Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran melalui alat peraga pendidikan penting dilakukan dan disebarluaskan penerapannya di SD dalam rangka meningkatkan stimulus intelegensi-intelektual anak sejak dini.

Atas dasar pemikiran perlunya pemberian stimulus, maka bimbingan/pelatihan pembuatan dan penggunaan media alat peraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa di SDN No 175 Bulu - Bulu dalam proses pembelajaran dipandang perlu dan penting dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat sebagai upaya perbaikan, peningkatan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Selain itu, juga dimaksudkan agar dapat meningkatkan motivasi, pengetahuan, dan keterampilan guru-guru dalam menggunakan media alat peraga

Olahraga Permainan Tradisional (Bakiak dan Dam-daman) serta Seni Rupa sebagai aspek penting dalam penggunaan media pembelajaran.

METODE KEGIATAN

Metode dan langkah kegiatan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Nama, Posisi, tugas Tim dan Waktu yang digunakan

No.	Metode dan langkah Pemecahan masalah	Tujuan
1.	Metode ceramah dengan memberikan penyuluhan tentang bimbingan/ pelatihan pembuatan dan penggunaan media alat peraga Olahraga Permainan Tradisional (Bakiak dan Dam-daman) serta Seni Rupa. Kemudian dilanjutkan dengan metode diskusi dan tanya jawab	Untuk memperoleh bekal pengetahuan dan pemahaman tentang pelatihan pembuatan dan penggunaan media alat peraga Olahraga Permainan Tradisional (Bakiak dan Dam-daman) serta Seni Rupa.
2.	Metode Demonstrasi. Ditunjukkan dengan membuat dan memperagakan alat peraga Olahraga Permainan Tradisional (Bakiak dan Dam-daman) serta Seni Rupa sesuai topik materi yang akan diajarkan.	Untuk memperlihatkan bagaimana cara pembuatan dan pelaksanaan percobaan dengan menggunakan alat peraga Olahraga Permainan Tradisional (Bakiak dan Dam-daman) serta Seni Rupa SD sesuai kurikulum dan topik pokok bahasan yang akan diajarkan.
3.	Metode praktikum. Memberikan kesempatan kepada guru dan siswa untuk melakukan praktikum sesuai pokok bahasan yang diajarkan dan diberikan bimbingan tentang cara	Untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat alat peraga Olahraga Permainan Tradisional (Bakiak dan Dam-daman) serta Seni Rupa sekaligus

	pelatihan pembuatan dan penggunaan media alat peraga Olahraga Permainan Tradisional (Bakiak dan Dam-daman) serta Seni Rupa	dapat terampil menggunakan alat-alat peraga tersebut di SD.
4.	Metode pemberian tugas. Memberikan pertanyaan yang akan dikerjakan di rumah	Untuk memberikan pementapan dan tambahan bagi peserta yang mengalami kesulitan di kelas/disekolah.

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan – persiapan sebagai berikut:

- a) Melakukan studi pustaka tentang berbagai olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa yang masih sulit dibuat guru serta cara penggunaan/memainkannya.
- b) Melakukan persiapan materi alat dan bahan untuk pembuatan alat peraga olahraga permainan tradisional serta seni rupa.
- c) Melakukan uji coba peralatan
- d) Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama – sama tim pelaksana.
- e) Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.

HASIL & PEMBAHASAN

Saat materi berlangsung, diperoleh gambaran bahwa guru olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa sangat membutuhkan dan sangat terbantu mengatasi kesulitan yang selama ini dihadapi. Penjelasan dalam bentuk bimbingan memberikan respon yang sangat positif dari guru olahraga permainan tradisional yang ditandai dengan timbulnya keaktifan guru memberikan kegiatan atau aktivitas seputar penggunaan alat peraga olahraga

permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa SD dan antusias dari siswa SD untuk tetap mengikuti kegiatan tersebut hingga selesai. Ini menunjukkan bahwa seorang guru perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam bentuk penggunaan peralatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki khususnya menyangkut penggunaan dan pembuatan alat peraga dalam pembelajaran.

Hampir semua guru telah mengetahui pentingnya pelaksanaan praktek/percobaan dengan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa. Namun kenyataannya di lapangan proses pembelajaran olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa masih didominasi dengan penyampaian fakta-fakta olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa dengan ceramah dan sangat kurang pelaksanaan praktek/percobaan dalam pembelajaran olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa. Ternyata para guru terlarut dalam rutinitas dengan program yang terlalu berorientasi pada pencapaian target kurikulum yang kaku. Yang lebih dipentingkan ialah materi pelajaran telah selesai semua disajikan. Akibatnya, siswa lebih banyak diam, pasif, tidak lebih dari mendengarkan dan menyalin serta mempraktekan hanya yang diketahui oleh guru saja. Siswa tetap terpusat pada guru bukan pada siswa.

Faktor yang mendukung kegiatan adalah antusiasme peserta untuk memahami konsep olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa serta seni rupa. Antusiasme dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang muncul ketika pelaksanaan diskusi kelompok, pengerjaan tugas yaitu membuat dan memahami alat peraga olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa serta tidak adanya peserta yang membolos selama pelatihan.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan bimbingan/pelatihan pembuatan dan penggunaan Alat Peraga olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa, dapat disimpulkan sbb:

1. Guru- guru dan siswa perlu dibekali media alat peraga olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa dan keterampilan membuat dan menggunakannya peralatan alat peraga olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa yang dirakit untuk dapat meningkatkan kualitas guru-guru di Sekolah Dasar.
2. Pembuatan dan Penggunaan alat peraga olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa sederhana di SDN 175 Bulu - bulu Kabupaten Bulukumba jarang dilakukan, dengan demikian kehadiran pelaksana pengabdian masyarakat tentang pembuatan dan penggunaan alat peraga olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa sangat diperlukan oleh Guru yang ada di SDN 175 Bulu - bulu Kabupaten Bulukumba. Ketercapaian pelaksanaan pembuatan dan penggunaan alat peraga olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa di SD bagi murid menunjukkan kategori sangat baik, kategori baik, kategori cukup, dan hanya sedikit dengan kategori kurang.. Dengan demikian murid yang menggunakan alat peraga olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa di SDN 175 Bulu - bulu Kabupaten Bulukumba telah berhasil.
3. Sikap Guru olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa tentang pembuatan dan penggunaan alat peraga tersebut di SDN 175 Bulu - bulu Kabupaten Bulukumba sangat positif yang ditandai dengan banyaknya pernyataan sikap setuju terhadap pembuatan dan penggunaan alat peraga olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa yang diisikan pada lembar Observasi yang di amati ternyata hanya dua

komponen yang dinyatakan tidak setuju (16,67%) dari 12 komponen yang diamati. ini berarti lebih banyak komponen yang disikapi setuju.

Saran

Masih diperlukan pengabdian IPTEKS lanjutan menyangkut pembuatan dan penggunaan alat peraga olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa sehingga diharapkan keseluruhan guru-guru yang ada di sekolah-sekolah di sekitar SDN 175 Bulu - bulu Kabupaten Bulukumba terimbas dalam pembuatan dan penggunaan alat peraga olahraga permainan tradisional (bakiak dan dam - daman) serta seni rupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Sutawidjaya, 1995: *Penggunaan Alat Peraga Dalam Pengajaran IPA*. Suatu penelitian Rangkuman. Puslit IKIP Malang.
- Hafid, 1990. *Metodik Khusus pembelajaran IPA*. Makalah yang disajikan Dalam Penataran Calon Dosen PGSD IKIP Ujung pandang.
- Herman Hudoyo, 1990. *Strategi Belajar Mengajar Permainan Tradisional*. Penerbit IKIP Malang.
- Kamaril, C. Dkk. (1999). *Pendidikan Seni Rupa/Kerajinan Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Muharram, (1992/1993), *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*, Jakarta: Depdikbud.
- Nanang Ganda Prawira dkk., (2003), *Pendidikan Seni Rupa Untuk Mahasiswa PGSD/PGTK Guru SD dan Tk*. Bandung: Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia.
- Oho Garha dan T.K. Purba, (1983), *Pendidikan Keterampilan Anyama*, Jakarta: PT Karya Unipress.
- Ruseffendi, 1992. *Pendidikan Permainan Tradisional 3*. Depdikbud, Jakarta.
- Suko Riyanto, 1990. *Pengaruh Alat Peraga Sebagai Alat Bantu Dalam Pengajaran di SD kelas V Kabupaten Kediri*. FPMIPA IKIP Malang.
- Suparyanto, dkk., 1981. *Petunjuk Pembuatan Alat Peraga/Praktik Sederhana Bidang Studi IPA untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud